

## Produksi Video sebagai Media Promosi Potensi Wisata Desa Kadujaya Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang

Gumgum Gumilar\*<sup>1</sup>, Bayu Murti<sup>2</sup>, Araz Arafani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

\*e-mail: gumgum.gumilar@unpad.ac.id<sup>1</sup>, bayuanantaramagistra@gmail.com<sup>2</sup>, arazarafani19@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Wilayah Jatigede khususnya Desa Kadujaya memiliki potensi wisata yang belum terkelola secara optimal. Wisata arung jeram, desa wisata di bantaran Sungai Cimanuk, dan Pasir Tenjo Laut yang menyajikan panorama indah dari atas bukit perlu dipromosikan untuk menarik minat wisatawan. Kegiatan Pembuatan Video Potensi Wisata di Desa Kadujaya melalui kegiatan Pengabdian pada Masyarakat menjadi salah satu langkah strategis dalam upaya mengangkat potensi wisata tersebut. Tujuan lain adalah upaya mendorong partisipasi aktif stakeholder kepariwisataan di Jatigede khususnya dan di Kabupaten Sumedang untuk mengembangkan potensi yang ada. Kegiatan ini diawali pada tahap perencanaan dengan melakukan analisis situasi untuk memetakan potensi wisata yang akan diangkat dan menentukan pihak-pihak yang akan terlibat dalam kegiatan PPM. Selanjutnya proses produksi video mulai praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan desiminasi Melalui Kolaborasi Tim PPM, pihak kecamatan, desa, pemuda, mahasiswa, media, dan juga pengelola wisata serta komunitas. Pihak-pihak yang terlibat dalam PPM ini telah melakukan perannya dengan baik. Video potensi desa sebagai luaran kegiatan ini telah ditayangkan di televisi digital dan youtube Divia Unpad Tv, televisi kampus mitra Divia Unpad Tv, dan akan secara bersamaan diupload di website kecamatan dan desa.*

**Kata Kunci:** Potensi Wisata, Waduk Jatigede, Desa Kadujaya, Video Dokumenter, Pengabdian Masyarakat

### **Abstract**

*The Jatigede region, particularly Kadujaya Village, holds untapped tourism potential that has yet to be fully optimized. Activities such as river rafting, village tourism along the Cimanuk Riverbanks, and the beautiful views from Pasir Tenjo Laut hill need to be promoted to attract visitors. Creating a tourism potential video for Kadujaya Village as part of a Community Service initiative is a strategic step towards showcasing these attractions. Another goal is to encourage active participation from tourism stakeholders in Jatigede, specifically in Sumedang Regency, to develop the existing potential. The project begins with a planning stage that involves a situational analysis to map the tourism assets to be highlighted and to identify the stakeholders who will participate in the Community Service activities. This is followed by the video production process, which includes pre-production, production, and post-production phases. The project concludes with evaluation and dissemination, in collaboration with the Community Service Team, subdistrict and village authorities, youth, students, media, tourism managers, and local communities. All stakeholders involved in this initiative have effectively fulfilled their roles. The resulting tourism potential video for the village has been broadcast on digital television and YouTube via Divia Unpad TV, a partner campus television station, and it will also be uploaded to the subdistrict and village websites.*

**Keywords:** Tourism Potential, Jatigede Reservoir, Kadujaya Village, Documentary Video, Community Service.

## 1. PENDAHULUAN

Waduk Jatigede, yang berlokasi di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, merupakan salah satu proyek infrastruktur terbesar di Indonesia. Sebagai waduk terbesar kedua di negara Indonesia setelah Waduk Jatiluhur, waduk ini memiliki beragam fungsi penting,

seperti menyediakan irigasi, menghasilkan listrik melalui pembangkit listrik tenaga air (PLTA), mengendalikan banjir, serta menjadi cadangan air untuk masyarakat sekitar (Nurmalia & Susilawati, 2019). Meskipun peran utamanya adalah sebagai infrastruktur sumber daya air, keberadaan waduk ini membawa dampak yang beragam, baik positif maupun negatif, yang dirasakan oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Dampak Waduk Jatigede tidak hanya terbatas pada aspek teknis dan lingkungan, tetapi juga berimbas pada dimensi sosial dan ekonomi masyarakat lokal. Pembangunan waduk yang menggenangi lebih dari 3.000 hektar lahan telah mempengaruhi ribuan penduduk di sekitar area proyek. Banyak di antara mereka harus direlokasi, yang menciptakan perubahan signifikan terhadap lanskap sosial-ekonomi masyarakat setempat. Artikel ini akan membahas dampak pembangunan Waduk Jatigede dari berbagai perspektif, seperti dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan. Selain itu, artikel ini juga akan mengeksplorasi potensi pariwisata yang mulai berkembang di sekitar kawasan waduk, terutama di Desa Kadujaya, serta upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pariwisata berbasis komunitas. (Nurmalia & Susilawati, 2019)

Pembangunan Waduk Jatigede memberikan dampak yang beragam, termasuk dampak sosial, ekonomi, dan pada keanekaragaman hayati (Fadli et al., 2019). Dampak sosial muncul dari kebutuhan manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan baru atau akibat dari faktor ekologi, di mana perubahan sosial terjadi melalui interaksi berbagai faktor (Kusumaningrum, dkk, 2015). Waduk ini berada di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau melalui jalur lintas provinsi Bandung-Cirebon, dengan akses utama bagi wisatawan dari Jakarta atau Bandung yang dapat menggunakan Tol Padalarang-Cileunyi. (Djuwendah et al., 2017). Kecamatan Jatigede di Kabupaten Sumedang memiliki kekhasan dan potensi yang dapat diolah menjadi sebuah destinasi wisata unggulan. Baik dari segi budaya, keindahan alam, maupun kearifan lokal yang dimiliki, Jatigede memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dengan daerah lain di Sumedang atau bahkan di Jawa Barat pada umumnya. (Subekti et al., 2023)

Potensi wisata di sekitar Waduk Jatigede telah menjadi perhatian banyak pihak, termasuk pemerintah, akademisi, dan lembaga pengabdian masyarakat. Mereka meneliti dan merancang strategi untuk mengoptimalkan potensi alam, sosial budaya, dan buatan yang ada (Asti, 2018). Panorama indah, udara sejuk, hutan lindung, serta area persawahan di sekitar waduk menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Beberapa objek wisata, seperti Puncak Damar dan Blok Tanjung Duriat, mulai dikenal meskipun pengelolaannya belum optimal (Siti Komariah & Fajria Utami, 2022).



**Gambar 1. Peta Desa Kadujaya**

Di tengah pesatnya perkembangan pariwisata, Desa Kadujaya, yang berada di dekat Waduk Jatigede, memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis alam dan budaya. Keindahan alam desa ini, dikelilingi oleh pegunungan dan lahan hijau, menjadi modal utama dalam pengembangan wisata desa. Meskipun sudah terdapat beberapa objek wisata, seperti Wisata Pasir Tenjo Laut, Desa Wisata Margahayu, Dam PLTA, dan Bendungan Jatigede, sayangnya pengelolaannya masih belum optimal. (Zubair & Ditha, 2023).

Pariwisata di daerah ini berpotensi memberikan kontribusi besar bagi pembangunan ekonomi desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pemberdayaan lokal. Pengembangan potensi wisata misalnya melalui desa wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lokal (Soedarmadji & Wahid, 2021). Dalam hal ini, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat menjadi sangat penting, karena masyarakat lokal harus terlibat secara aktif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, potensi pariwisata yang berbasis minat khusus, seperti arung jeram, bisa menjadi daya tarik baru yang jarang ditemukan di destinasi wisata lainnya.

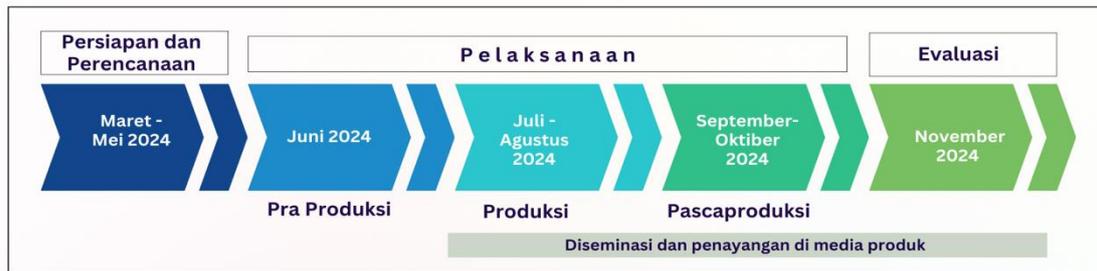
Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana memperkenalkan dan mempromosikan potensi yang ada di Desa Kadujaya kepada khalayak yang lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Minimnya media informasi atau promosi yang menarik dan efektif untuk wisata-wisata di Waduk Jatigede mengakibatkan daya tarik wisata ini kurang dikenal atau kurang diminati oleh masyarakat secara luas. (Utami & Ramlan, 2022)

Di sinilah peran teknologi media, khususnya video potensi wisata menjadi sangat penting. Pembuatan video dokumenter dan *feature* yang menampilkan keindahan alam, atraksi wisata, serta kehidupan sosial dan budaya Desa Kadujaya, dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat luas. Video *feature* ini tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam konteks pengabdian masyarakat, produksi video ini dapat melibatkan masyarakat setempat, termasuk Karang Taruna, pemerintah desa, dan kelompok-kelompok lainnya. Keterlibatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengembangan pariwisata dilakukan secara inklusif, dengan masyarakat lokal sebagai aktor utama yang akan merasakan manfaat langsung dari perkembangan wisata desa. Secara keseluruhan, pentingnya pembuatan video dokumenter dan *feature* potensi Desa Kadujaya dalam kegiatan pengabdian masyarakat terletak pada kemampuannya untuk mengkomunikasikan potensi yang ada, mendorong partisipasi masyarakat, serta membuka peluang baru dalam pengembangan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. Dengan pendekatan berbasis partisipasi dan kolaborasi, pembuatan video *feature* ini dapat menjadi langkah awal dalam menjadikan Desa Kadujaya sebagai destinasi wisata unggulan di kawasan Waduk Jatigede.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan selama 8 bulan, mulai Maret sd November 2024. Alur pelaksanaan kegiatan digambarkan sebagai berikut:

## Metode/Alur Kegiatan PPM



Gambar 2. Metode Kegiatan PPM

### a. Persiapan dan Perencanaan

Perencanaan promosi potensi wisata di Kecamatan Jatigede, khususnya Desa Kadujaya. Proses analisis situasi ini dilakukan melalui beberapa kegiatan mendalam untuk memastikan seluruh aspek wisata dan potensi desa tersentuh. *Pertama*, tim melakukan diskusi langsung dengan pihak Kecamatan dan Desa. Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai potensi wisata yang ada, serta visi pengembangan yang diinginkan oleh pihak pemerintah setempat. Informasi dari diskusi ini menjadi landasan awal untuk memahami nilai dan daya tarik wisata Desa Kadujaya serta potensi kawasan lain di Kecamatan Jatigede. *Kedua*, wawancara mendalam dilakukan bersama perangkat desa. Wawancara ini bertujuan untuk memetakan potensi unggulan desa yang layak diangkat dalam video feature atau dokumenter, sekaligus membantu dalam menetapkan prioritas potensi wisata yang akan dipromosikan. Langkah *ketiga* adalah survei atau observasi langsung ke lokasi-lokasi yang akan menjadi objek promosi. Survei ini tidak hanya sekadar meninjau, tetapi juga melibatkan penilaian kondisi dan daya tarik visual dari potensi wisata di Desa Kadujaya. *Keempat*, tim menetapkan pihak-pihak yang akan terlibat langsung dalam proses produksi. Ini mencakup pihak desa, komunitas lokal, serta pihak swasta yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan wisata.

### b. Pelaksanaan (Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi)

Pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) selanjutnya berfokus pada produksi video profil atau dokumenter yang menampilkan potensi wisata di Desa Kadujaya. Proses ini terbagi ke dalam beberapa tahapan untuk memastikan kualitas konten yang informatif dan menarik. Tahap pertama adalah **Pra Produksi**, di mana tim membuat perencanaan mendetail terkait program produksi. Langkah-langkahnya meliputi pembuatan *storyboard* untuk mengatur alur visual dan cerita video, penulisan skrip yang akan digunakan oleh talent atau narator, serta pembagian tugas kepada setiap anggota tim yang terlibat, sehingga setiap orang memiliki peran jelas dalam proses produksi. Selanjutnya adalah tahap **Produksi**, di mana tim mulai melakukan pengambilan gambar atau *footage* di lokasi-lokasi wisata unggulan Desa Kadujaya yang telah dipilih. Selain itu, dilakukan juga rekaman pengantar, penjelasan, dan pernyataan dari Kepala Desa serta pihak-pihak terkait lainnya untuk memperkuat narasi dan memberikan sudut pandang lokal yang autentik mengenai potensi wisata desa. Tahap terakhir adalah **Pasca Produksi** yaitu proses penyuntingan yang bertujuan untuk menyusun hasil rekaman menjadi sebuah video dokumenter berdurasi sekitar 30 menit dan sebuah video feature berdurasi kurang lebih 7 menit. Proses ini mencakup pengeditan visual, penambahan musik latar, serta revisi untuk memastikan hasil akhir yang berkualitas.

### c. Evaluasi dan Diseminasi produk PPM

Kegiatan evaluasi dan diseminasi dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) di Desa Kadujaya dilakukan dengan pendekatan menyeluruh untuk menilai efektivitas serta dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dimulai dengan melihat keterlibatan berbagai pihak dalam setiap tahap kegiatan, termasuk partisipasi dari pemerintah desa, masyarakat lokal, dan pihak-pihak terkait lainnya. Selanjutnya, evaluasi juga dilakukan dengan mengukur keberhasilan program berdasarkan pencapaian luaran atau output yang telah ditargetkan. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah diseminasi, di mana hasil produksi video dari kegiatan PPM ditayangkan kepada masyarakat serta pihak-pihak terkait. Penayangan video ini menjadi momen penting dalam memperkenalkan dan menyosialisasikan potensi Desa Kadujaya secara lebih luas.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis situasi Desa Kadujaya dilakukan melalui Diskusi dengan Pihak Kecamatan dan seluruh perangkat desa di Kecamatan Jatigede. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran potensi setiap desa khususnya potensi wisata dan menentukan potensi wisata unggulan yang akan diangkat dalam kegiatan PPM ini. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan Kepala Desa Kadujaya, sekretaris desa, ketua PPD, dan tokoh pemuda dan survei melihat secara langsung lokasi-lokasi yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai tempat wisata. Pemerintahan Desa Kadujaya belum memiliki video potensi wisata yang dapat digunakan untuk promosi maupun untuk kegiatan lainnya, sehingga PPM ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut.



**Gambar 3. (a) (b) Diskusi di Kantor Kecamatan, (c) Diskusi di Kantor Desa Kadujaya  
(Sumber: Dokumentasi PPM, 2024)**

#### **a. Pemetaan Potensi Wisata Desa Kadujaya**

Berdasarkan diskusi dengan pihak kecamatan, wawancara dengan pihak desa dan masyarakat, serta survei dan observasi langsung ke wilayah yang menjadi potensi wisata, maka ditetapkan tiga potensi wisata yang akan diangkat dalam video dokumenter dan profil Desa Kadujaya, yakni :

##### **1. Wisata Arung Jeram Parakan Kondang**

Arung Jeram merupakan tempat yang dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi seperti pemandian alam dan arung jeram yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal. (Harwindito et al., 2021)

Wisata arung jeram di Parakan Kondang merupakan salah satu daya tarik unggulan di Desa Kadujaya yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Aktivitas ini menawarkan tantangan jeram yang menarik dan pemandangan alam yang menakjubkan, sehingga dapat menjadi pilihan wisata yang memuaskan bagi para pencinta petualangan. Meskipun demikian, pengelolaan objek wisata ini masih kurang optimal, yang mengakibatkan potensi yang ada belum sepenuhnya terwujud. Beberapa kendala dalam pengembangan wisata arung jeram ini meliputi kurangnya publikasi dan

promosi yang memadai, serta minimnya keterlibatan dari pihak kecamatan, desa, dan kelompok pemuda setempat dalam pengelolaan. Selain itu, terdapat masalah dualisme kewenangan antara Desa Kadujaya dan Desa Karedok dalam hal pengelolaan wisata ini, yang memperumit koordinasi dan implementasi strategi pengembangan. Fasilitas penunjang yang belum memadai juga menjadi hambatan, sehingga diperlukan upaya bersama dari berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan pengelolaan, promosi, dan infrastruktur demi memaksimalkan potensi wisata arung jeram ini.

## **2. Wisata Sungai Cimanuk**

Wisata Sungai Cimanuk di Desa Kadujaya merupakan salah satu harapan yang masih dalam proses pengembangan, tetapi memiliki potensi yang besar untuk menjadi daya tarik wisata. Meskipun langkah awal telah diambil dengan pembangunan fasilitas desa wisata, penggunaannya belum optimal. Rencana pengembangan wisata ini mencakup pembuatan fasilitas di dangkalan Sungai Cimanuk yang diharapkan dapat menarik minat wisatawan dan meningkatkan perekonomian lokal. Dengan keindahan alam dan aliran sungai yang tenang, kawasan ini berpotensi menjadi destinasi wisata yang menarik bagi pengunjung yang mencari pengalaman alam yang menenangkan.

Namun, pengembangan wisata Sungai Cimanuk menghadapi sejumlah kendala yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah perizinan untuk penggunaan dangkalan sungai, yang memerlukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Selain itu, keterbatasan dana investasi yang dapat ditanggung oleh desa menjadi penghambat dalam merealisasikan rencana tersebut. Belum adanya investor yang berminat untuk berpartisipasi dalam proyek ini juga menjadi tantangan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang jelas dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah dan calon investor, untuk mewujudkan potensi wisata Sungai Cimanuk menjadi kenyataan.

## **3. Pasir Tenjo Laut**

Desa Kadujaya di Kecamatan Jatigede, yang memiliki kekayaan alam di sepanjang daerah aliran sungai, juga dianugerahi kawasan perbukitan yang berpotensi menjadi destinasi wisata menarik. Salah satu lokasi yang sangat potensial untuk dikembangkan adalah Anjungan Pasir Tenjo Laut. Anjungan ini merupakan titik pandang strategis yang menawarkan panorama 360 derajat yang memukau. Dari sini, pengunjung dapat menikmati pemandangan spektakuler yang mencakup Bendungan Jatigede, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Parakan Kondang, hingga aliran Sungai Cimanuk yang mengalir dengan tenang di kejauhan. Keindahan alam yang terlihat dari Pasir Tenjo Laut memberikan pengalaman visual yang unik bagi para wisatawan. Tempat ini tidak hanya menawarkan keindahan pemandangan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk lebih memahami pentingnya bendungan dan aliran sungai dalam mendukung kehidupan masyarakat sekitar. Dengan infrastruktur dan promosi yang tepat, Anjungan Pasir Tenjo Laut dapat menjadi destinasi wisata alam unggulan yang tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga mendukung pengembangan ekonomi lokal di Desa Kadujaya.

### **b. Pihak yang terlibat dalam Kegiatan PPM di Desa Kadujaya**

Dalam upaya mengembangkan potensi wisata di Desa Kadujaya, selain melakukan pemetaan potensi wisata, analisis situasi juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memetakan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi video. Video ini bertujuan untuk mempromosikan daya tarik wisata desa dan akan dihasilkan melalui kolaborasi yang melibatkan berbagai elemen masyarakat. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) berperan sebagai pengarah utama dalam perencanaan dan

pengembangan konsep video, memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan aspirasi lokal. Mahasiswa turut berkontribusi dalam proses ini melalui keterlibatan mereka dalam riset, pengambilan gambar, dan editing video, yang tidak hanya memberikan pengalaman belajar, tetapi juga membantu memperkuat ikatan antara dunia akademis dan masyarakat. Selain itu, perangkat kecamatan dan desa berfungsi sebagai fasilitator, menyediakan dukungan administratif dan izin yang diperlukan untuk pengambilan gambar di lokasi-lokasi strategis. Keterlibatan tokoh pemuda dan komunitas lokal sangat penting, karena mereka mampu memberikan perspektif yang berharga mengenai potensi wisata dan membantu dalam penggalangan partisipasi masyarakat. Tak kalah penting, media berperan dalam menyebarluaskan hasil produksi video kepada publik, sehingga informasi mengenai potensi wisata di Desa Kadujaya dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan demikian, kolaborasi ini diharapkan dapat menghasilkan video yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan menggugah minat wisatawan untuk mengunjungi Desa Kadujaya.

Pihak yang menjadi bagian dari kegiatan PPM dan bentuk keterlibatannya diuraikan dalam tabel berikut ini:

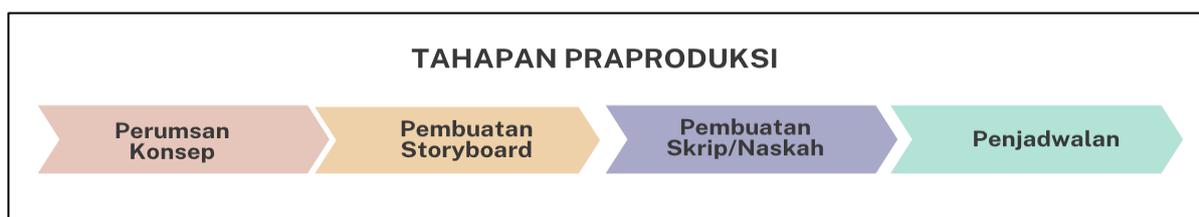
**Tabel 1 Pihak yang Terlibat dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat**

No	Pihak Terkait	Jumlah	Keterlibatan	Keterangan
1	Ketua Tim PPM	1	Penanggung jawab	Dr. Gungum Gumilar
2	Pihak Kecamatan	2	Narasumber	Camat dan Sekcam
3	Perangkat Desa	3	Narasumber dan Talent	Kades, Sekdes, Ketua PPD
4	Tokoh Masyarakat/Pemuda	4	Narasumber dan tim produksi	Masyarakat juga muncul dalam setting secara alami
5	Mahasiswa	3	Tim produksi	Maul, Farhan, Ipul
6	Komunitas Soda Adventure	2	Narasumber dan Talent	Wahe dan istri
7	Komunitas Maar Geologi Unpad	3	Narasumber dan Talent	Anggota lain utk setting rafting
8	Divia Unpad TV / Lab Media Center	3	Asistensi Produksi	Penayangan di TV Digital dan Youtube Divia Unpad TV

**c. Pelaksanaan PPM di Desa Kadujaya**

**1. Pra Poduksi**

Pra produksi adalah persiapan materi yang dibutuhkan sebelum melakukan proses produksi (Asrita, 2022). Kegiatan praproduksi dalam kegiatan PPM ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :



**Gambar 4. Tahapan Produksi Video Potensi Wisata Desa Kadujaya**

### Perumusan Konsep

Konsep produksi video Potensi Desa Kadujaya didasarkan pada analisis situasi yang telah dilakukan pada tahap awal kegiatan PPM. Dari analisis situasi tersebut ditetapkan konsep dasarnya sebagai berikut : (1). Potensi desa yang akan diangkat dalam video adalah Wisata Arung Jeram, Desa Wisata/ Wisata Sungai Cimanuk, dan Pasir Tenjo Laut. (2). Video dibuat dalam format Dokumenter dan Feature. (3) Pengambilan gambar dilakukan menggunakan Kamera Sony NX-100 dan Drone.

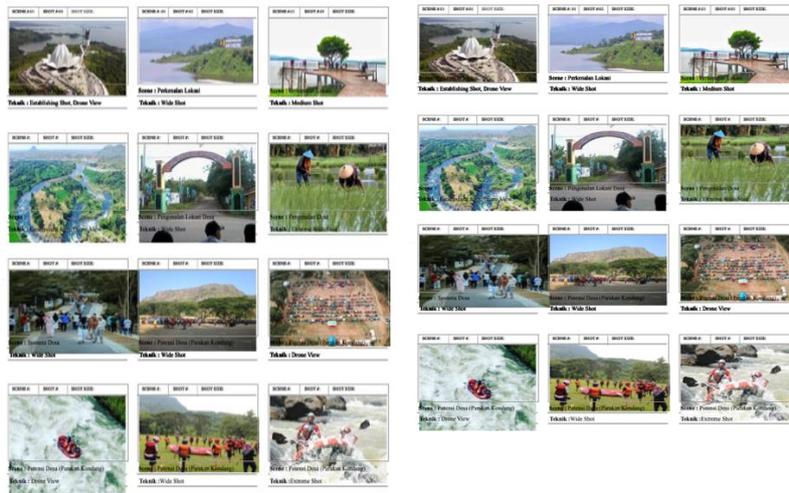
**Tabel 2. Format Video**

No	Format	Durasi	Segmen	Keterangan
1	Dokumenter	20 – 30 menit	5 segmen	Seg 1: Kec Jatigede Seg 2: Desa Kadujaya Seg 3: Wisata Cimanuk/Desa Wisata Seg 4: Arung Jeram Seg 5: Pasir Tenjo Laut
2	Feature	5-7 menit	1 segmen	Kompilasi setiap informasi

### *Pembuatan Storyboard*

*Storyboard* merupakan alat penting dalam perencanaan produksi video, yang berbentuk sketsa gambar berukuran segi empat dan disusun secara berurutan untuk membentuk alur cerita (Dhimas, 2013). Dengan menggunakan storyboard, para pembuat video dapat merencanakan dan memvisualisasikan narasi yang akan disampaikan, termasuk penempatan sudut pandang, perpindahan antar frame, dan kesinambungan antar adegan (Lestari et al., 2019; Ariyana et al., 2022). Ini memungkinkan tim produksi untuk memahami dengan jelas bagaimana cerita akan mengalir, serta memastikan bahwa semua elemen yang diperlukan tercakup dalam setiap langkah produksi.

*Storyboard* untuk video promosi Desa Kadujaya dirancang untuk menampilkan berbagai aspek unggulan desa ini secara bertahap dan sistematis. Video akan dimulai dengan adegan yang menampilkan pemandangan alam yang menakjubkan dari Waduk Jatigede, memberikan kesan pertama yang mengagumkan bagi penonton. Setelah itu, fokus akan beralih kepada suasana dan profil Desa Kadujaya, termasuk keunikan budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Selanjutnya, storyboard akan mencakup adegan yang menyoroti potensi wisata lainnya, seperti arung jeram yang menantang, keindahan wisata Sungai Cimanuk, serta daya tarik Anjungan Pasir Tenjo Laut yang menawarkan panorama alam yang menakjubkan. Dengan struktur yang jelas dan alur yang berkesinambungan, storyboard ini akan membantu memastikan bahwa video dapat menampilkan semua aspek penting dari Desa Kadujaya dengan cara yang menarik dan informatif, sehingga mampu menarik perhatian calon wisatawan.



Gambar 5. Storyboard Alur Produksi Video Potensi Desa Kadujaya  
 (Sumber: Dokumentasi PPM, 2024)

**Pembuatan Skrip**

Naskah video atau skrip merupakan komponen penting dalam produksi video, yang berisi cerita tertulis lengkap dengan dialog, efek suara, musik latar, pementasan, dan aksi. Naskah video sering kali disebut sebagai skenario dan berfungsi sebagai panduan bagi tim produksi dalam merealisasikan visi kreatif mereka (Nugraha & Eriend, 2024). Dalam konteks produksi video untuk mempromosikan potensi Desa Kadujaya, naskah ini dirancang secara cermat untuk menciptakan alur yang menarik dan informatif bagi penonton.

<p>DIURNA DOCUMENTARY- JATIGEDE DAN PEMANFAATANNYA                  PENANGGUNG JAWAB : GUNGUM GUMILAR                  TIM PRODUKI : BAYU MURTI, EPUS                  NASKAH &amp; RISET : BAYU MURTI, MUHAMMAD FAHRYAN                  VIDEO EDITOR : ARAZ ARAFANI</p> <p>***OPENING***</p> <p>BENDUNGAN ATAU WADUK MERUPAKAN SALAH SATU BUKTI NYATA CAMPUR TANGAN MANUSIA PADA LANSKAP LINGKUNGAN// SELAIN BERFUNGSI DALAM MENAMPUNG AIR HUJIAN/ WADUK JUGA MENANDAKAN MONUMEN PENCAPAIAN MANUSIA DALAM BERUSAHA MENSAJIAKTERAKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT YANG TERDAMPAP// TERDAPAT BERBAGAI RAGAM BENDUNGAN YANG TESEBAR DI INDONESIA/ NAMUN TIDAK BANYAK YANG DAPAT BERSAING DARI SEGI UKURAN/ESTETIKA/ DAN MANFAAT YANG DIBERIKAN LAYAKNYA BENDUNGAN JATIGEDE//</p> <p>BENDUNGAN JATIGEDE MERUPAKAN BENDUNGAN KEDUA TERBESAR DI INDONESIA// DIBANGUN DENGAN MEMBENDUNG ALIRAN SUNGAI CIMANUK KECAMATAN JATIGEDE KABUPATEN SUMEDANG// WADUK JATIGEDE MEMILKI DAYA TAMPUNG AIR HINGGA MENCAPI 929 JUTA METER KUBIK// KENDATI DEMIKIAN PROSES PEMBANGUNANNYA PUN CUKUP PANJANG/ BENDUNGAN INI DIWACANAKAN DAN DIGAUNGAN OLEH PEMERINTAHAN PRESIDEN SOEKARNO PADA TAHUN 1961//</p> <p>***SEG 1***</p> <p>DENGAN CAKUPAN YANG LUSAS/ TOTAL WILAYAH GENANGAN DAPAT DISETARAKAN DENGAN LUSAS LAHAN SEBANYAK 28 DESA// AREA GENANGAN INI MENCAKUP DAERAH KECAMATAN DIRMARAJA/ KECAMATAN JATIGEDE/ KECAMATAN JATINUNGGAL/ DAN KECAMATAN WADU// BENDUNGAN DENGAN LUSAS 4.983 HEKTAR INI BARIU DAPAT BEROPERASI DI TAHUN 2015 PADA MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKOWI// DALAM KEADAAN NORMAL/ TINGGI AIR BENDUNGAN JATIGEDE DAPAT MENCAPI 252 METER DIATAS PERMUKAAN LAUT//</p> <p>PERUBAHAN YANG SIGNIFIKAN INI DAPAT TELIBAH JELAS PADA PEMBENTUKAN KAWASAN WISATA ALAM YANG "TAK DISENGAJA" AKIBAT PEMBANGUNAN BENDUNGAN// PEMANDANGAN ALAM YANG MEMANJAKAN MATA MERUPAKAN DAYA TARIK UTAMA MASYARAKAT DAERAH BERKUNJUNG KE BENDUNGAN JATIGEDE// KETIKA GENANGAN AIR SEDANG TINGGI/ BENDUNGAN AIR YANG TERKUNYU MEMERLIHATKAN SEBUAH PANORAMA SPECTAKULER DENGAN MUNCULNYA PULAU-PULAU YANG SEBENARNYA MERUPAKAN PUNCAK BUKIT// REFLEKSI AREA GENANGAN WADUK JUGA MEMANCARKAN ESTETIKA BIRUINYA LANGIT DILATARI BENTETAH PEGUNUNGAN ASRI// ALIHASILI/ BANYAK KAWASAN WISATA YANG DIBANGUN MENELINGGI SEKITARAN WADUK//</p> <p>SALAH SATU SPOT WISATA YANG MENJADI ANTUSIASME PARA TURIS ADALAH MASJID AL-KAMIL// MASJID BERWARNA PUTH BERBENTUK KELOPAK BUNGA TERATAI INI MERUPAKAN</p>	<p>HASIL DESAIN DARI RIDWAN KAMIL/ GUBERNUR JAWA BARAT KALA ITU// SEBAGAI LULUSAN SARJANA ARSITEK ITB/ KONTRIBUSI RIDWAN KAMIL JUGA TERGAMBAR PADA GEDUNG YANG MENDAMPINGI MASJID AL-KAMIL YAITU MENARA KUANG SEPASANG// SEBAGAI BENTUK KERUASAMA PEMERINTAH KABUPATEN SUMEDANG DENGAN PEMPROV JAWA BARAT// MENARA KUANG SAPASANG DIHARAPKAN DAPAT MENJADI IKON KEBANGGAAN MASYARAKAT SUMEDANG// KEHADIRAN MASJID AL-KAMIL MENARA KUANG SAPASANG/ DAN JEMBATAN MESEK YANG MENGHUBUNGAN KEDUANYA// MENGGABARKAN WADUK JATIGEDE YANG DIBANGUN ATAS TIGA PRINSIP DASAR YAITU AGAMA/ KEBUDAYAAN/ DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM MEMBANGUN PERADABAN//</p> <p>***SEG 2***</p> <p>PEMANFAATAN WADUK JATIGEDE SEBAGAI KAWASAN WISATA MERUPAKAN SATU DARI BANYAKNYA MANFAAT LAIN YANG DITAWARKAN// SELAIN MENAMPUNG AIR// WADUK JATIGEDE JUGA BERFUNGSI SEBAGAI IRIGASI PENYEDIAAN AIR BAKU/ PENGENDALI BANJIR/ DAN PEMBANGKIT LISTRIK// SEBAGAI PUSAT PENGALIRAN WADUK JATIGEDE BERTANGGUNG JAWAB SEBAGAI PUSAT PENGALIRAN UNTUK 90.000 HEKTAR LAHAN PERTANIAN PRODUKTIF DI JAWA BARAT// MELIPUTI KABUPATEN SUMEDANG/ CIREBON/ INDRAMAYU/ DAN MAJALENGA//</p> <p>SELAIN PUSAT PENGALIRAN/ WADUK JATIGEDE JUGA MEMASOK AIR BERSIH BAGI WARGA SEKITAR/ DENGAN KAPASITAS HINGGA 3500 METER KUBIK PER DETIK// SEBAGAI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR ATAU PLTA/ WADUK JATIGEDE DAPAT MENGHASILKAN DAYA SEBESAR 110 MEGAWATT// SEBUAH PROYEK ENERGI TERBARUKAN YANG DIHARAPKAN DAPAT DIMANFAATKAN/ UNTUK MENJUNJANG NET ZERO CARBON 2060//</p> <p>MANFAAT-MANFAAT BENDUNGAN JATIGEDE TIDAK LEPAS DARI PERAN KRUSIAL DARI SALAH SATU SUNGAI TERBESAR DI JAWA BARAT YAITU SUNGAI CIMANUK// SUNGAI CIMANUK BERTILU DI KABUPATEN GARUT YANG MENGALIR KE ARAH TIMUR LAUT SEPAKUAN 180 KM DAN BERMUARA DI LAUT JAWA KABUPATEN INDRAMAYU//</p> <p><b>BUNGAN ALIRAN JATIGEDE</b></p> <p>WADUK JATIGEDE MEMILKI KAPASITAS PELUPPAHAN ATAU SPILL WAY SEBESAR 4.468 METERKUBIK PERDETIK/ MENUJU DESA KADU JAWA YANG BERTETANGGA DENGAN DESA KAREDOK// DESA KADUJAWA MERUPAKAN SEBUAH DESA YANG BERADA DI WILAYAH KECAMATAN JATIGEDE KABUPATEN SUMEDANG// TERLEKAT DI SEBELAH UTARA BENDUNGAN JATIGEDE DAN SESI TIMUR SUNGAI CIMANUK/ DESA PEMEKARAN SATU INI MEMILKI POSISI YANG STRATEGIS DALAM MEMANFAATKAN ALIRAN SUNGAI CIMANUK//</p> <p>SOT: NANDI SUPRIATNA- KEPALA DESA KADU JAWA [00369]                  [00:19-01:07]</p>
--	---

Gambar 6. Contoh Skrip Video Potensi Wisata Desa Kadujaya  
 (Sumber: Dokumentasi PPM, 2024)

Naskah produksi video potensi Desa Kadujaya dibagi menjadi dua bagian utama. Bagian pertama adalah naskah narasi tayangan video, yang berfungsi untuk mengiringi adegan-adegan yang muncul dalam video. Narasi ini memberikan konteks dan penjelasan mengenai setiap elemen yang ditampilkan, membantu penonton memahami keindahan dan kekayaan budaya desa. Bagian kedua adalah naskah yang disusun sebagai panduan

untuk narasumber saat memaparkan potensi dan keunikan Desa Kadujaya. Naskah ini juga mencakup penjelasan tentang berbagai hambatan yang dihadapi dalam pengembangan wisata di desa tersebut. Dengan adanya kedua bagian naskah ini, tim produksi dapat memastikan bahwa semua informasi disampaikan secara jelas dan terstruktur, serta dapat menggugah minat penonton untuk mengenal lebih dalam tentang Desa Kadujaya dan potensi wisatanya. Naskah yang baik tidak hanya mendukung alur cerita, tetapi juga berkontribusi pada penyampaian pesan yang efektif dan menarik.

### ***Penjadwalan***

Setelah menyelesaikan tahap perencanaan awal, langkah selanjutnya dalam proses praproduksi adalah menentukan jadwal untuk pengambilan gambar. Pengambilan gambar dilakukan dalam tiga sesi, masing-masing di lokasi yang berbeda yang memiliki nilai strategis dan keindahan tersendiri. Lokasi pertama adalah seputaran Waduk Jatigede, yang dikenal dengan pemandangan alamnya yang menakjubkan dan sebagai ikon dari kawasan ini. Lokasi kedua adalah di Kantor Desa Kadujaya, yang akan menjadi tempat untuk melakukan wawancara dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat. Ini penting untuk memberikan perspektif lokal mengenai potensi desa dan hambatan yang dihadapi dalam pengembangan wisata. Jadwal pengambilan gambar direncanakan berlangsung dalam rentang waktu dua bulan, yaitu Juni dan Juli 2024.

### **b. Produksi**

Produksi merupakan tahap krusial dalam proses pembuatan video, di mana semua elemen yang telah direncanakan dalam tahap praproduksi mulai direalisasikan (Haren, 2020). Pada tahap ini, tim produksi akan fokus pada pengambilan gambar (footage) di setiap lokasi yang telah ditentukan, serta merekam pernyataan atau penjelasan dari narasumber yang relevan. Proses produksi yang terencana dengan baik akan menghasilkan video yang informatif dan menarik, mampu menggambarkan potensi wisata Desa Kadujaya secara efektif.

Proses produksi untuk video potensi Desa Kadujaya meliputi beberapa langkah penting. Pertama, tim akan melakukan pengambilan gambar di lokasi-lokasi yang telah ditentukan, seperti Waduk Jatigede, Kantor Desa Kadujaya, serta objek wisata lainnya yang memiliki nilai jual dan daya tarik. Pengambilan gambar ini tidak hanya bertujuan untuk mendokumentasikan keindahan alam dan aktivitas wisata, tetapi juga untuk menampilkan suasana dan kehidupan masyarakat setempat. Selanjutnya, proses perekaman wawancara dengan narasumber akan dilakukan untuk memberikan konteks yang lebih dalam mengenai potensi wisata dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangannya. Narasumber yang terlibat, seperti tokoh masyarakat, pengelola wisata, dan perangkat desa, diharapkan dapat memberikan perspektif yang beragam dan informatif. Melalui tahap produksi yang terstruktur ini, diharapkan video yang dihasilkan dapat mempromosikan Desa Kadujaya dengan cara yang menarik, menyampaikan informasi yang tepat, dan mengajak penonton untuk berkunjung serta menikmati keindahan desa ini.

### ***Pengambilan gambar (footage) di lokasi arung jeram Parakan Kondang***

Wisata arung jeram Parakan Kondang terletak di Desa Kadujaya, Kabupaten Sumedang, merupakan salah satu bentuk wisata khusus (Dasiharjo et al., 2016) dengan aliran Sungai Cimanuk sebagai jalur utama untuk aktivitas ini. Sungai Cimanuk memiliki sumber mata air di Garut dan mengalir hingga bermuara di Indramayu, melewati kawasan Parakan Kondang. Dikenal karena tingkat kesulitan yang cukup

tinggi, arung jeram ini memiliki level grade 3+ hingga grade 4. Tingkat kesulitan ini disebabkan oleh derasnya arus, debit air yang stabil, lebar sungai yang besar, serta banyak tikungan tajam yang menambah tantangan bagi para pengunjung. Meskipun demikian, arung jeram di sini tetap dianggap aman untuk keluarga dan anak-anak, dengan pengawasan yang tepat dari pemandu berpengalaman.



**Gambar 7. Footage Wisata Arung Jeram Parakan Kondang  
(Sumber: Dokumentasi PPM, 2024)**

#### ***Pengambilan Gambar Desa Wisata Sungai Cimanuk (Margahayu)***

Desa wisata Sungai Cimanuk Margahayu menjadi harapan Kepala Desa dan perangkat desa lainnya. Dangklan di tengah sungai Cimanuk direncanakan akan menjadi tempat wisata, hal ini dimungkinkan karena debit air sungai Cimanuk saat ini dapat diatur oleh petugas pintu air wduk Jatigede sehingga tidak berisiko banjir apabila hujan dan debitnya bisa disesuaikan dengan kebutuhan.



**Gambar 8. Dangklan Sungai Cimanuk dan fasilitas wisata yang sudah tersedia  
(Sumber: Dokumentasi PPM, 2024)**

#### ***Pengambilan Gambar Pasir Tenjo Laut***

Pengambilan Gambar Ketiga Dalam Proses Produksi Video Potensi Desa Kadujaya Dilakukan Di Anjungan Pasir Tenjo Laut. Lokasi Ini Dipilih Karena Memiliki Daya Tarik Unik Yang Menawarkan panorama alam spektakuler dari puncak bukit dengan sudut pandang 360 derajat. Footage yang diambil di sini berfokus pada keunggulan visual dari Anjungan Pasir Tenjo Laut, yang tidak hanya menampilkan keindahan alam, tetapi juga menyoroti berbagai elemen penting yang mengelilinginya.

Selama pengambilan gambar, kamera diarahkan untuk menangkap pemandangan perbukitan hijau yang mengelilingi area tersebut, memberikan latar belakang yang menakjubkan untuk footage yang dihasilkan. Selain itu, aliran Sungai Cimanuk yang mengalir di bawah dan PLTA Parakan Kondang yang berfungsi sebagai sumber energi

lokal juga menjadi objek penting dalam pengambilan gambar ini. Pemandangan Bendungan Jatigede yang megah turut melengkapi keindahan alam yang terlihat dari puncak Anjungan Pasir Tenjo Laut. Dengan penataan angle yang tepat dan pengambilan gambar yang hati-hati, *footage* ini diharapkan dapat memberikan kesan mendalam kepada penonton mengenai potensi wisata yang ada di Desa Kadujaya, serta menggugah minat mereka untuk menjelajahi keindahan alam yang ditawarkan oleh kawasan ini.



**Gambar 9. Panorama Anjungan Pasir Tenjo Laut: (A) Bendungan Jatigede, (B) PLTA Dan Sungai Cimanuk, (C) Pegunungan Dan Bukit (Sumber: Dokumentasi PPM, 2024)**

### ***Rekaman Narasumber***

Rekaman narasumber dilakukan untuk memberikan gambaran tentang potensi wisata desa Kadujaya dan juga harapan terhadap pengembangan potensi wisata di desa Kadujaya. Pengambilan gambar dilakukan di Kantor Desa Kadujaya dan di lokasi potensi wisata Desa Kadujaya. Talent dan narasumber dalam video ini antara lain oerangkat Desa Kadujaya yang terdiri dari Kepala Desa Kadujaya Nandi, Sekdes Yayat Hidayat, dan Ketua PPD Desa Kadujaya, Pengelola Soda Aventure, dan Pecinta Alam Maar Geologi Unpad.



**Gambar 10. Pengambilan Gambar Narasumber/talent: (a) Kepala Desa, (b) Sekretaris Desa, (c) Ketua PPD Desa Kadujaya (Sumber: Dokumentasi PPM, 2024)**

Selain perangkat desa, talent dan narasumber lainnya adalah pengelola arung jeram dan pecinta alam.



**Gambar 11. Rekaman Pengelola Soda Adventure dan Pecinta Alam Maar Geologi Unpad (Sumber: Dokumentasi PPM, 2024)**

**c. Pasca Produksi**

Pasca produksi merupakan fase krusial dalam pembuatan video, yang mencakup penyimpanan seluruh hasil rekaman gambar dan suara yang diperoleh selama proses produksi. Pada tahap ini, dilakukan editing dan revisi untuk memastikan bahwa semua elemen visual dan audio terintegrasi dengan baik, menciptakan narasi yang menarik dan informatif (Fadhilah et al., 2017). Proses ini tidak hanya melibatkan teknis editing, tetapi juga memerlukan kerjasama yang baik antara berbagai pihak untuk menghasilkan video yang mencerminkan potensi wisata Desa Kadujaya secara utuh. Dalam proses pasca produksi video potensi wisata ini, kolaborasi antara tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM), mahasiswa, tokoh pemuda, dan perangkat desa sangat penting. Setiap pihak membawa keahlian dan perspektifnya masing-masing ke dalam proses editing. Tim PPM berperan dalam merancang konsep dan alur video, mahasiswa memberikan sentuhan kreatif serta keahlian teknis dalam editing, sedangkan tokoh pemuda dan perangkat desa memberikan masukan berharga berdasarkan pengetahuan lokal dan tujuan pengembangan wisata. Selama fase revisi, umpan balik dari semua pihak ini sangat berharga untuk menyempurnakan konten video, sehingga hasil akhir tidak hanya informatif tetapi juga menarik bagi audiens. Dengan keterlibatan beragam pihak, video yang dihasilkan diharapkan mampu menarik perhatian penonton dan mempromosikan potensi wisata yang ada di Desa Kadujaya secara efektif.

**d. Evaluasi dan Desiminasi Karya**

Kolaborasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) di Desa Kadujaya telah berjalan dengan sangat baik, menunjukkan sinergi yang positif antara semua pihak yang terlibat. Setiap elemen dalam tim PPM memiliki peran yang spesifik, baik sebagai pengarah, narasumber, talent, maupun anggota tim produksi. Dukungan dari pihak kecamatan dan desa sangat penting, karena mereka tidak hanya memberikan akses dan perizinan yang diperlukan, tetapi juga berperan sebagai talent dalam produksi video. Hal ini menciptakan kedekatan antara masyarakat lokal dan tim produksi, yang pada gilirannya memperkuat komitmen bersama untuk mempromosikan potensi desa.

Mahasiswa dan tokoh pemuda juga memainkan peranan penting dalam proses produksi, terutama dalam pengambilan gambar dan tahap editing. Mereka mendapatkan asistensi dari tim Divia Unpad TV, yang berfungsi sebagai media penyiaran untuk video PPM ini. Selain itu, tim PPM dan pihak kampus memiliki tanggung jawab dalam memimpin serta mengkoordinasikan seluruh kegiatan, termasuk penyediaan dana dan sarana yang diperlukan untuk proses produksi. Kegiatan PPM ini telah berhasil memenuhi target luaran dengan memproduksi video yang menampilkan potensi wisata Desa Kadujaya secara menarik. Hasil produksi tersebut telah disebarluaskan melalui Divia Unpad TV dan beberapa media lain yang bekerja sama, yang memastikan video ini menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, saat ini video tersebut juga dalam tahap persiapan untuk ditayangkan di website Kecamatan dan Desa. Adapun video yang dihasilkan dalam kegiatan PKM ini telah ditayangkan dalam beberapa media, antara lain:

**Tabel 3. Desiminasi Video Potensi Wisata Jarigede dan Desa Kadujaya**

No	Judul	Jenis	Media	Link
----	-------	-------	-------	------

1	Pesona dan Potensi Desa Kaduhaya	Jatigede ter	Dokumen	TV Digital dan Youtube Divia Unpad TV	<a href="https://youtu.be/0RE7cugijR8?si=Uvkyg4s7vbtrNiQk">https://youtu.be/0RE7cugijR8?si=Uvkyg4s7vbtrNiQk</a>
2	Pesona Bendungan Jatigede	Wisata Berita	Berita	UBTV (Univ Brawijaya)	<a href="https://youtu.be/ji5nNo5pPG0?si=10Vkye48wKYbOJnp">https://youtu.be/ji5nNo5pPG0?si=10Vkye48wKYbOJnp</a>
3	Pesona Waduk Jatigede	Wisata Berita	Berita	USM TV (Univ Semarang)	<a href="https://youtu.be/WiZ3LNQIJaq?si=E086trLbf4aY0DQe">https://youtu.be/WiZ3LNQIJaq?si=E086trLbf4aY0DQe</a>
4	Pesona Bendungan Jatigede	Wisata Berita	Berita	Unhas TV (Univ Hassanudin)	<a href="https://youtu.be/oMxy9PHksAI?si=Bt4t8qNppIBG3Owa">https://youtu.be/oMxy9PHksAI?si=Bt4t8qNppIBG3Owa</a>
5	Potensi Desa Kadujaya	Wisata Feature	Feature	Website Kec atau Desa	Dalam proses upload bersama tim PPM lain

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian pada masyarakat ini telah berhasil membuat video dokumenter dengan durasi sekitar 26 menit dan video feature durasi 6 menit mengenai potensi wisata di Desa Kadujaya hasil kolaborasi tim PPM, perangkat kecamatan, perangkat desa, pemuda, mahasiswa, komunitas, dan media massa yang berperan aktif. Video dokumenter tersebut telah ditayangkan di beberapa media massa dan akan diupload di website Kecamatan dan Desa. Dengan adanya video dokumenter dan feture potensi wisata tersebut pihak desa dan kecamatan memiliki media untuk mempromosikan wilayahnya dalam berbagai kegiatan. Video potensi desa ini juga diharapkan meningkatkan peran serta berbagai pihak dalam pengembangan wisata dan mendorong pengambil keputusan dan pihak swasta untuk ambil bagian dalam pengembangan destinasi wisata di wilayah Jatigede khususnya Desa Kadujaya. Untuk melihat keberhasilan kegiatan PPM dalam meningkatkan wisata di Desa Kadujaya perlu dilakukan riset selanjutnya, juga untuk menemukan kelemahan serta menggali potensi lain. Selain Desa Kadujaya, banyak desa di sekitar waduk Jatigede memiliki potensi unggulan baik wisata, budaya, dan ekonomi, tapi belum tergali melalui PPM ini, sehingga PPM selanjutnya diharapkan dapat mengangkat potensi tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, R. Y., Erma Susanti, & Prita Haryani. (2022). Rancangan Storyboard Aplikasi Pengenalan Isen-Isen Batik Berbasis Multimedia Interaktif. *Insologi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(3), 321–331. <https://doi.org/10.55123/Insologi.V1i3.375>
- Asrita, S. (2022). Pembuatan Video Klip Sebagai Media Promosi Komunitas “Ketjil Bergerak.” *Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa*, 2(1), 1–10. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abdikom>
- Asti, W. (2018). Inisiasi Ekowisata Waduk Jatigede Di Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 12(3), 167–178. <https://doi.org/10.33378/Jppik.V12i3.107>
- Dasiharjo, Kastolani, W., & Nugraha Pratama Nayoan, G. (2016). Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arung Jeram Di Sungai Palayangan. In *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure* (Vol. 13, Issue 1).
- Desyanti, D., Sari, F., & Suarlin, J. (2024). Digitalisasi Bahan Ajar Guru Melalui Pelatihan Canva Pada SDN 002 Bagan Besar. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 5(2), 38–43. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v5i2.197>

- Dhimas, A. (2013). *Cara Mudah Merancang Storyboard Untuk Animasi Keren*. Taka Publisher.
- Djuwendah, E., Hapsari, H., Deliana, Y., Opan, D., & Suartapradja, S. (2017). *Potensi Ekowisata Berbasis Sumberdaya Lokal Di Kawasan Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang Potential Ecotourism Based On Local Resources In The Jatigede Reservoir At Sumedang Regency*.
- Fadhilah, M. R., Mindara, G. P., & Novianti, F. (2017). Produksi Video Promosi Produk Mekari Dan Video After Movie Jurnal Partner Awards And Dinner Di Pt Mid Solusi Nusantara (The Production Of Mekari Product Promotion Video And After Movie Of Jurnal Partner Awards And Dinner At Pt Mid Solusi Nusantara). In *Jurnal Sains Terapan Edisi* (Vol. 7, Issue 1).
- Fadli, R., Insan Noor, T., & Yuniawan Isyanto, A. (2019). *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Waduk Jatigede Terhadap Masyarakat Tani Di Kabupaten Sumedang (Suatu Kasus Di Blok Pasirkanaga Desa Tarunajaya Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang) The Social Economic Impact Of The Development Of Jatigede Dam To The Farming Society In Sumedang District (A Case In The Pasirkanaga Block In Tarunajaya Village, Darmaraja District, Sumedang Regency)*.
- Haren, S. M. (2020). Model Manajemen Produksi Film Pendek Cerita Masa Tua. *Jurnal Audiens*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/Ja.11013>
- Harwindito, B., Sulistyowati, R., Toro, S., & Anggara Sajangbati Politeknik Sahid, B. (2021). Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sebagai Daya Tarik Di Gayo Rafting Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 6(2), 105114. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/384968/Pengembangan-Wisata-Bahari-Untuk->
- Lestari, K. D., Agustini, K., & Sugihartini, N. (2019). Pengembangan Modul Ajar Storyboard Berbasis Project Based Learning Untuk Siswa Kelas Xi Multimedia Di Smk Ti Bali Global Singaraja. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (Karmapati)*, 8(2).
- Nugraha, P., & Eriend, D. (2024). *Peran Script Writer Dalam Menyampaikan Pesan Moral Melalui Film Sabda Rindu*. 04. <https://doi.org/10.47233/Jkomdis.V4i1.1629>
- Nurmalia, N., & Susilawati, T. (2019). Persepsi Perangkat Kecamatan Dan Perangkat Desa Terhadap Keberadaan Waduk: Kasus Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 13(1), 43–58. <https://doi.org/10.33378/Jppik.V13i1.123>
- Siti Komariah, O., & Fajria Utami, N. (2022). Community Based Tourism Di Kawasan Pariwisata Tanjung Duriat, Waduk Jatigede. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(01), 619–628. <https://stp-mataram.e-journal.id/amal>
- Soedarmadji, W., & Wahid, A. (2021). Pendampingan Pengembangan Wisata Desa Blarang Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 72–78.
- Subekti, P., Damayanti, T., Zubair, F., Perbawasari, S., Anisa, R., & Prastowo, F. A. A. (2023). Pembuatan Strategi Destinasi Branding Untuk Optimalisasi Potensi Lokal Di Kecamatan Jatigede, Sumedang. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 273–282. <https://doi.org/10.54082/Ijpm.201>
- Utami, R. V., & Ramlan. (2022). Perancangan Media Promosi Waduk Jatigede Melalui video. *Reka Makna: Jurnal Komunikasi Visual*, 2(1).

Zubair, F., & Ditha. (2023). *Sosialisasi Strategi Branding Wisata Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Perangkat Desa Kadujaya Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang*. 2(3), 168–174.